

# ANALISIS MATERI IPS KELAS RENDAH BERDASARKAN KONSEP DASAR IPS

Fitriya Handayani<sup>1</sup>, Nada Ainiyah Elqosamah<sup>2</sup>, Nawrah Zhafirah<sup>3</sup>, Ainur Rosyid<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul

Email: ainur.rosyid@esaunggul.ac.id

## ABSTRACT

*Social Sciences is a science that brings together selected concepts from various social sciences such as, history, economics, geography, sociology, anthropology, social psychology and political science. Social studies material taught since elementary school aims to prepare, develop, and shape students' skills to acquire the basic knowledge, attitudes, values, and skills needed for life in society. This study used a library research method, and used descriptive analysis. The results shows that social psychology basic concept dominated the teaching materials of social studies for lower grade classes.*

*Keywords: Social Studies Basic Concepts, Social Studies Material, Elementary School*

## ABSTRAK

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang menyatukan beberapa konsep yang dipilih dari berbagai ilmu sosial seperti, sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, psikologi sosial dan ilmu politik. Materi IPS yang diajarkan sejak sekolah dasar bertujuan untuk mempersiapkan, mengembangkan, dan membentuk keterampilan siswa untuk memperoleh pengetahuan dasar, sikap, nilai, dan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan di masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode literature yang dimana metode ini memakai penelitian yang objek penelitiannya diambil melalui sumber informasi seperti jurnal, artikel, dan dokumen. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep dasar psikologi sosial mendominasi materi IPS SD kelas rendah.

Kata Kunci : Konsep Dasar IPS, Materi IPS, Sekolah Dasar

## 1. PENDAHULUAN

Keberhasilan proses pembelajaran IPS sangat ditentukan oleh metode, media, dan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran di dalam maupun diluar ruangan. Khususnya pembelajaran IPS untuk mempermudah dalam proses pembelajaran, maka di gunakan metode pembelajaran. Pembelajaran pendidikan IPS di kelas rendah mengetahui bagaimana pemahaman terhadap kemampuan sanat bermanfaat bagi calon guru dan guru pada khususnya apabila ingin melaksanakan proses kegiatan belajar di sekolah.

Pada jenjang SD mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat.

Tujuan pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah pribadi, masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari di lingkungan keluarga, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat secara umum.

Latar belakang dimasukkannya bidang studi IPS ke dalam kurikulum sekolah di Indonesia karena pertumbuhan IPS di Indonesia tidak terlepas dari situasi kacau, termasuk dalam bidang pendidikan, sebagai akibat pemberontakan 30 September 1965, yang akhirnya dapat ditumpas oleh Pemerintahan Orde Baru.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis materi ips kelas rendah berdasarkan konsep dasar ips.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature yang dimana metode ini memakai penelitian yang objek penelitiannya diambil melalui sumber informasi seperti jurnal, artikel, dan dokumen. Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan berbagai gagasan ataupun teori untuk menganalisis suatu penelitian. Dengan memakai metode ini peneliti menyelidiki dan meninjau secara kritis gagasan, pengetahuan, atau temuan yang terdapat dalam literature. Adapun sifat yaitu analisis deskriptif, dengan menguraikan secara tersusun data yang diperoleh, akan memberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh para pembaca. Adapun materi IPS yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kompetensi dasar IPS SD, karena kompetensi dasar juga menunjukkan materi IPS SD yang harus dikuasai oleh siswa.

## 3. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Ilmu Pendidikan Sosial

IPS sebagai bidang studi mempunyai garapan yang dapat di pelajari cukup luas meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat. Tekanan

yang dipelajari IPS berkenaan dengan gejala dan masalah kehidupan masyarakat bukan pada teori dan keilmuannya, melainkan pada kenyataan kehidupan kemasyarakatan. Dari gejala dan masalah sosial di telaah dan dianalisis faktor-faktornya sehingga dapat dirumuskan jalan pemecahannya. Memperhatikan kerangka kerja IPS, seperti yang dikemukakan diatas dapat di tarik pengertian IPS sebagai berikut. IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

### 1. Konsep dasar IPS

#### a. Konsep Sosiologi

Kata sosiologi berasal dari dua kata dalam bahasa latin yaitu, socius yang artinya teman, keluarga, masyarakat dan logos yang berarti ilmu. Secara keseluruhan diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang masyarakat. Menurut Setiadi dan Kolip (2013, p. 1), bahwa kata sosiologi berasal dari kata latin "socius" artinya teman, dan dari bahasa Yunani "logos" artinya ilmu, diungkapkan pertama kali dalam buku yang berjudul "Cours De Philosophie Positive" karangan August Comte.

Secara tematis ruang lingkup sosiologi dapat dibedakan menjadi beberapa sub disiplin ilmu sosiologi, seperti sosiologi pedesaan, sosiologi industri, sosiologi perkotaan, sosiologi medis, sosiologi wanita, sosiologi militer, sosiologi keluarga, sosiologi pendidikan, dan sosiologi seni. Berikut penjelasan ruang lingkup sosiologi tersebut.

Tujuan sosiologi adalah untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang masyarakat. Selain itu, sosiologi juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap ciri-ciri dan sifat-sifat masyarakat serta meningkatkan daya adaptasi diri dengan lingkungan hidupnya, terutama lingkungan sosial-budayanya.

b. Konsep Antropologi

Kata antropologi berasal dari bahasa Yunani yakni *anthropos* yang berarti manusia atau orang, dan *logos* yang berarti ilmu. Menurut Astawa (2017, p. 132) secara harfiah antropologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *anthropos* berarti manusia, dan *logos* artinya ilmu. Antropologi berarti ilmu yang mengkaji manusia. antropologi dapat dibagi menjadi 2 (dua), yaitu antropologi fisik dan antropologi budaya. sebagai ilmu yang membahas tentang manusia, antropologi pada hakikatnya mempunyai tiga tujuan utama, yaitu: 1) Mendeskripsikan selengkap mungkin tata arah kehidupan kelompok manusia dari berbagai sudut belahan bumi pada setiap periode dan karakter fisik manusia yang hidup pada kelompok itu. 2) Memahami manusia sebagai kelompok tertentu secara keseluruhan. 3) Menemukan prinsip-prinsip umum tentang gaya hidup manusia serta bagaimana gaya hidup itu terbentuk.

c. Konsep Ilmu Ekonomi

Secara bahasa ekonomi berasal dari bahasa Yunani yakni *oikonomos* atau *oikonomia* yang berarti manajemen urusan rumah tangga, khususnya penyediaan dan administrasi pendapatan. Menurut Supardan (2011 p. 367)

istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikonomos* atau *oikonomia* yang artinya manajemen urusan rumah tangga, khususnya penyediaan dan administrasi pendapatan. ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari kebutuhan manusia dan upaya-upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia guna mencapai kemakmuran.

Menurut Astawa (2017, p. 148), objek kajian ilmu ekonomi ialah keseluruhan kegiatan perekonomian manusia. Keluasan kajian tersebut menyebabkan ruang lingkup dalam bidang ekonomi dikenal menjadi dua yaitu bersifat mikro dan bersifat makro.

Manfaat Mempelajari Ekonomi yaitu dapat membantu cara berpikir yang tepat dalam pengambilan keputusan, membantu memahami masyarakat, membantu pemahaman terhadap masalah-masalah global dan membangun masyarakat yang lebih demokrasi.

d. Konsep Geografi

Secara bahasa Geografi berasal dari kata *Geo* dan *Graphain* yang berarti bumi dan tulisan, untuk itu ilmu geografi membahas tentang ilmu yang mempelajari bumi. geografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *geo* yang berarti bumi dan *graphein* yang berarti lukisan atau tulisan. Menurut pengertian yang dikemukakan oleh Eratosthenes, *geographika* berarti tulisan tentang bumi. Dalam hal gejala dan proses kehidupan melibatkan kehidupan tumbuh-tumbuhan, binatang, dan manusia sebagai penghuni bumi tersebut.

Menurut Astawa (2011, p. 159-161), Menurut Ikatan Geografi Indonesia (IGI), secara umum dapat dikemukakan bahwa objek studi geografi ada dua, yaitu Objek Material dan Objek Formal. Menurut Supardan (2011, p. 227), geografi secara makro dapat dikelompokkan dalam dua subdisiplin, yaitu: Geografi fisik dan Geografi manusia.

e. Konsep Sejarah

sejarah berasal dari bahasa Arab yakni syajaratun (dibaca syajarah), yang artinya pohon kayu. Pengertian pohon kayu disini adalah adanya suatu kejadian, perkembangan atau pertumbuhan tentang suatu hal (peristiwa) dalam suatu kesinambungan (kontinuitas). Arti sejarah yang dikaitkan dengan arti syajarah dan dihubungkan dengan kata history, bersumber dari kata historia dapat disimpulkan bahwa sejarah ialah cerita atau kejadian yang benar-benar telah terjadi pada masa lampau.

Menurut Kartodirdjo dan Kontowiyoyo dalam Astawa (2017, p. 175-178), pada hakikatnya sejarah memiliki dua nilai guna yang menunjukkan eksistensinya sebagai ilmu yang bermanfaat dalam kehidupan manusia, yaitu nilai instrinsik dan ekstrinsik.

f. Konsep Ilmu Politik

Ilmu politik diserap dari istilah Politics (Inggris) yang pertama kali diperkenalkan oleh Aristoteles. Kajian politik membahas mengenai teori dan praktek politik serta gambaran dan analisis mengenai sistem politik. Ilmu politik senantiasa berkenaan dengan masalah: 1)

Kekuasaan, sumber kekuasaan, pengaruh, pembuat dan pelaksanaan kebijakan 2) Kewenangan dan kekuasaan berdasarkan legitimasi 3) Konflik dan konsensus 4) Pengambilan keputusan dan cara mendistribusikan kekuasaan.

Manfaat Ilmu Politik yaitu : 1)

Memberi jalan yang lebih baik dalam hal negosiasi kepentingan antar kelompok dalam masyarakat. 2) Membahagiakan hidup manusia yang tinggal dalam wilayah yang sama. 3) Tujuan politik ialah tindakan politik. Untuk mencapainya diperlukan pembelajaran untuk memperbesar kepekaan pembelajar sehingga ia dapat bertindak baik secara politik. Misalnya menelaah kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh para penguasa dan berusaha untuk mengurangi ketidaktahuan diri mereka yang dikuasai. 4) Politik sebagai ilmu menaruh perhatian pada dalil-dalil, keabsahan, percobaan, hukum, keragaman, dan pembentukan asas-asas universal.

g. Konsep Psikologi Sosial

Ilmu psikologi secara bahasa berasal dari bahasa Yunani psyche yang berarti jiwa dan logos yang berarti ilmu pengetahuan. Psikologi diartikan sebagai ilmu yang berkaitan dengan proses mental baik norma maupun abnormal dan pengaruhnya terhadap perilaku yakni gejala dan kejiwaan manusia. Menurut Shaw dan Costanzo (Soeparno & Sandra, 2011, p. 16), psikologi sosial sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku individual sebagai fungsi stimulus-stimulus sosial. Senada dengan pendapat ini, Sherif dan Muzfer (2011, p.

17), mendefinisikan psikologi sosial sebagai ilmu tentang pengalaman dan perilaku individu dalam kaitannya dengan situasi stimulus sosial.

Psikologi sosial memiliki ketertarikan dengan cakupan yang luas. Fokus utama psikologi sosial yakni memahami bagaimana dan mengapa individu berperilaku, berpikir, dan memiliki perasaan tertentu dalam konteks situasi sosial. Situasi sosial yang dimaksud ialah kehadiran orang lain secara nyata maupun seara imajinatif.

Menurut Hanurawan (2010, p. 2) psikologi sosial sebagai salah satu cabang psikologi yang paling penting memiliki beberapa tujuan keilmuwan. Beberapa tujuan keilmuwan dari psikologi sosial itu adalah untuk memahami, menjelaskan, meramalkan, memodifikasi, dan memecahkan masalah terkait dengan cara berpikir, berperasaan, dan berperilaku individu yang dipengaruhi kehadiran orang lain.

## 2. Ruang Lingkup Materi IPS SD

Ruang Lingkup Materi IPS di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar, setiap mata pelajaran memiliki ruang lingkup yang berbeda-beda. Kurikulum 2006 menjelaskan ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi : manusia, tempat, dan lingkungan, waktu, keberlanjutan, pembelajaran dapat dijadikan sebagai pembatas dalam menyampaikan materi pembelajaran. Yang dipelajari IPS adalah manusia sebagai anggota masyarakat dalam konteks sosialnya, ruang lingkup kajian IPS meliputi substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat dan gejala, masalah, dan

peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat. Dengan adanya ruang lingkup, diharapkan guru dalam menyampaikan materi disesuaikan dengan jenjang pendidikan anak.

Ruang lingkup materi dalam mata pelajaran IPS di sekolah dasar diawali dari pengenalan lingkungan dan masyarakat terdekat, mulai kabupaten, provinsi, nasional dan internasional. Antara satu wilayah dengan wilayah lainnya memiliki koneksi. Lingkungan internasional di lingkup sekolah dasar dibatasi pada pengenalan lingkungan ASEAN. Akan tetapi, ada juga individu yang dalam proses pembudayaan tersebut yang mengalami deviants, artinya individu yang tidak dapat menyesuaikan dirinya dengan sistem budaya di lingkungan sosial sekitarnya. Keluarga sebagai landasan pendidikan juga kapasitas untuk memberikan dasar-dasar sekolah kepada anak-anak mereka, sebagai lembaga sosial untuk menjaga dan mengembangkan kualitas sosial, sebagai organisasi moneter untuk memenuhi bantuan pemerintah material dari setiap individunya, sebagai organisasi hukum untuk mengikuti dan menjamin kesetaraan bagi individu-individunya, sebagai landasan instruktif. Keanekaragaman kelompok masyarakat dengan karakternya yang berbeda-beda, merupakan unsur ruang lingkup IPS lainnya yang sangat menarik untuk diamati dan dipelajari..

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengolahan data, didapatkan gambaran materi IPS SD berdasarkan kompetensi dasar sebagai berikut:

Tabel 1

Materi IPS SD Kelas Rendah yang ditunjukkan dalam Kompetensi Dasar

No	Kelas	Jumlah Kompetensi Dasar yang menunjukkan materi IPS SD dalam 1 tahun (2 semester)
1	I	7 kompetensi dasar (materi)
2	II	6 kompetensi dasar (materi)
3	III	8 kompetensi dasar (materi)
	Total	21 kompetensi dasar (materi)

Berdasarkan table 1 diatas menunjukkan bahwa IPS SD kelas rendah memiliki 21 materi, yang terbagi dalam kelas I sebanyak 7 materi (33%), kelas II sebanyak 6 materi (29%), dan kelas III sebanyak 8 materi (38%). Adapun materi IPS SD kelas rendah diawali dengan materi tentang identitas diri, keluarga dan kerabat, pada kelas I, dan diakhiri dengan materi tentang lingkungan rumah yang sehat dan perilaku menjaga kesehatan rumah. Sedangkan pada kelas II, materi IPS yang diberikan dimulai dengan materi pemeliharaan dokumen dan koleksi benda berharga dan diakhiri dengan materi tentang bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.

Materi IPS SD pada kelas III diawali dengan materi tentang lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah dan ditutup dengan materi tentang penggunaan uang. Materi-materi IPS SD kelas rendah berangkat dari materi ajar yang sangat dekat (diri sendiri dan keluarga) dengan diri siswa pada kelas I, dan semakin meluas (sekolah dan tetangga) seiring dengan kenaikan kelas.

Selanjutnya, materi-materi IPS SD kelas rendah tentunya juga didasarkan pada berdasarkan konsep dasar IPS, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2  
Materi IPS SD Kelas Rendah Berdasarkan Konsep Dasar IPS

No	Konsep Dasar IPS	Banyaknya Materi IPS	Kelas		
			I	II	III
1	Konsep dasar Sejarah	5 Materi	2 Materi	2 materi	1 materi
2	Konsep dasar Ekonomi	2 Materi	0	0	2 materi
3	Konsep dasar geografi	3 Materi	1 materi	0	2 materi
4	Konsep dasar Sosiologi	3 Materi	2 materi	1 materi	0
5	Konsep dasar antropologi	2 Materi	0	1 materi	1 materi
6	Konsep dasar politik dan pemerintahan	0 materi	0	0	0
7	Konsep dasar Psikologi sosial	6 Materi	2 materi	2 materi	2 materi
	Total	21 Materi	7 materi	6 materi	8 materi

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa materi IPS SD kelas rendah didominasi oleh konsep dasar psikologi sosial (6 materi), dan konsep dasar sejarah (5 materi), konsep dasar geografi dan

sosiologi (masing-masing 3 materi), konsep dasar ekonomi dan antropologi (masing-masing 2 materi), dan tidak ada materi terkait dengan konsep dasar politik dan pemerintahan. Hal ini menunjukkan bahwa

materi IPS SD kelas rendah belum diberikan materi terkait dengan politik dan pemerintahan.

Selanjutnya, materi IPS SD kelas rendah berdasarkan konsep dasar sejarah dan konsep dasar psikologi sosial diberikan pada semua kelas. Sedangkan materi yang berdasarkan konsep dasar ekonomi hanya diajarkan pada kelas III. Hanya materi yang berdasarkan konsep dasar geografi tidak diberikan pada kelas II. Materi berdasarkan konsep dasar sosiologi tidak diberikan pada materi IPS SD kelas III. Materi berdasarkan konsep dasar antropologi diberikan pada kelas II dan kelas III.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa konsep dasar psikologi sosial mendominasi materi IPS SD kelas rendah. Hal ini dikarenakan psikologi sosial berkaitan dengan perilaku, cara pikir, dan perasaan tertentu individu dalam konteks situasi sosial seperti kehadiran orang lain secara nyata maupun seara imajinatif. Siswa kelas rendah perlu mempelajari hal tersebut sebagai pintu masuk dalam masyarakat untuk bersosialisasi.

### DAFTAR PUSTAKA

Nasution, Toni, and Maulana Arafat Lubis. "Konsep dasar IPS." (2018).

Diani Ayu Pratiwi, M. Pd, et al. Konsep Dasar IPS. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

Seran, Eliana Yunitha, and M. Pd Mardawani. Konsep Dasar IPS. Deepublish, 2021.

Rahmad, Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar Samlawi, Fakhri dan Bunyamin Maftuh. 1999. Konsep Dasar IPS. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Primary School Teacher Development Project)

Winataputra, Udin S. 2005. Materi dan Pembelajaran IPS SD. Jakarta: Universitas Terbuka.<http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/491/1/Konsep%20Dasar%20IPS%20CS6.compressed.pdf>